

APLIKASI TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT PADA BARISAN TANAMAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN (*Elaes quineensis* Jacq.)

Oleh

Mahfufah Alfari Charya

ABSTRAK

Tandan kosong (tankos) merupakan limbah padat yang dihasilkan setelah proses perebusan dan perontokan buah dari tandan buah kelapa sawit dilakukan. Produk sampingan ini memiliki volume yang paling banyak dari proses pengolahan tandan buah segar (TBS) pada pabrik kelapa sawit hingga mencapai 23% dari TBS yang diolah. Tankos adalah bahan organik yang mengandung sejumlah unsur hara terutama kalium (K). Dosis aplikasi tankos di lapangan adalah 40 ton/ha/tahun atau 261 kg/pohon. Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan agar penulis mampu melakukan aplikasi tankos pada areal tanaman kelapa sawit, dapat menghitung biaya aplikasi tankos seluas 1 blok atau 36 ha, dan mampu mengetahui peningkatan jumlah tandan dan produksi TBS akibat aplikasi tankos sebagai pupuk organik. Aplikasi tankos di lapangan dimulai dengan pengangkutan tankos dari pabrik dengan *dump truck* berkapasitas 5,5 ton ke samping jalan produksi yang berdekatan dengan areal yang akan dipupuk. Untuk mengefisienkan waktu dan tenaga maka setiap blok di bagi dua sehingga pengangkutan tankos dari jalan produksi ke dalam barisan menjadi lebih cepat dan lancar. Setiap hari 1 orang mampu meletakkan 21 tumpukan atau 10 orang mampu meletakkan 210 tumpukan. Dengan tumpukan yang berjarak 2 meter dari pohon, maka luas tumpukan adalah 2 m x 5 m yang terdiri dari 30 tankos dalam setiap tumpukan. Aplikasi tankos yang diangkut menggunakan angkong dari jalan produksi ke dalam barisan tanaman pada lahan seluas 36 ha membutuhkan biaya sebesar Rp 15.186.000. Aplikasi tankos di antara barisan tanaman dapat meningkatkan jumlah tandan buah sebanyak 6,93% - 21,5% dan meningkatkan produksi TBS berkisar 7,8% - 24,6 %.

Kata Kunci: *Aplikasi, barisan, tanaman, tankos*